

C. Pengendalian Internal Pada UPT Laboratorium Pengujian Konstruksi

- **Pertanyaan:** Saya ingin bertanya mengenai pengendalian internal terkait penerimaan kas di UPT. Bisa dijelaskan bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan selama ini?

Jawaban AD (Bendahara Penerima UPT LAB): untuk pengendalian internal pada penerimaan kas, kami melakukan kegiatan pemantauan melalui rekonsiliasi bulanan antara UPT, Dinas PU Bina Marga, dan BPKAD.

- **Pertanyaan:** Bisa dijelaskan lebih detail, apa yang dilakukan dalam rekonsiliasi bulanan tersebut?

Jawaban AD (Bendahara Penerima UPT LAB): Jadi dalam rekonsiliasi ini, kami mencocokkan data penerimaan yang ada di UPT dengan data yang tercatat di Dinas PU Bina Marga dan juga di BPKAD. Tujuannya untuk memastikan tidak ada selisih atau perbedaan antara catatan kami dengan data resmi dari kedua pihak tersebut.

- **Pertanyaan:** Selain rekonsiliasi bulanan, apakah ada bentuk pengawasan lain yang dilakukan?

Jawaban AD (Bendahara Penerima UPT LAB): Ada, kami juga melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban atau SPJ secara berkala. Ini merupakan bagian dari bentuk pengawasan berkelanjutan yang kami terapkan.

- **Pertanyaan:** Menurut Bapak, apa manfaat dari kombinasi rekonsiliasi bulanan dan penyusunan SPJ berkala ini terhadap pengendalian internal di UPT?

Jawaban AD (Bendahara Penerima UPT LAB): Kegiatan pemantauan melalui rekonsiliasi bulanan antara UPT, Dinas PU Bina Marga, dan BPKAD, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban secara berkala ini menjadi bentuk pengawasan yang berkelanjutan. Dengan begitu, setiap ada ketidaksesuaian data bisa segera diketahui dan ditelusuri penyebabnya, tidak menumpuk sampai akhir tahun.

- **Pertanyaan:** Berdasarkan pengalaman Bapak, apakah sistem pengendalian internal yang diterapkan saat ini sudah berjalan efektif?

Jawaban AD (Bendahara Penerima UPT LAB): Menurut saya, secara keseluruhan penerapan pengendalian internal pada penerimaan kas di UPT Laboratorium Pengujian Konstruksi ini sudah berjalan cukup efektif. Ini bisa dilihat dari sistemnya yang sudah terstruktur, mulai dari penerbitan virtual account, pencatatan manual sebagai backup SPJ, sampai rekonsiliasi berkala.

- **Pertanyaan:** Selain sistem yang terstruktur, faktor apa lagi yang mendukung efektivitas pengendalian internal ini?

Jawaban AD (Bendahara Penerima UPT LAB): Dukungan teknologi juga sangat membantu, misalnya sistem yang otomatis menerbitkan virtual account dan langsung mengarahkan dana ke rekening Kasda. Selain itu, mekanisme pengawasan yang ada, seperti rekonsiliasi dan SPJ tadi, itu mampu menjaga keandalan informasi keuangan kami.

- **Pertanyaan:** Menurut Bapak, apakah hal ini juga berdampak pada akuntabilitas pengelolaan penerimaan daerah secara umum?

Jawaban AD (Bendahara Penerima UPT LAB): Tentu. Dengan sistem yang terstruktur, dukungan teknologi yang memadai, dan mekanisme pengawasan yang berjalan baik, ini semua mendorong terciptanya akuntabilitas dalam pengelolaan penerimaan daerah. Jadi bukan hanya soal kepatuhan administratif, tapi juga membangun kepercayaan bahwa dana yang diterima benar-benar dikelola dengan baik dan bisa dipertanggungjawabkan.